

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat ditarik penelitian tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Undaan Kudus” sebagai berikut:

1. Peran guru dalam model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Undaan Kudus dasarnya telah berjalan sesuai tujuannya. Mulai dari penyusunan RPP hingga pelaksanaan pembelajaran dan penggunaan bahan ajar. Ada empat tahap pembelajaran model *Numbered Head Together* (NHT) yaitu tahap penomoran, tahap mengajukan pertanyaan, tahap berpikir bersama, dan tahap menjawab.
2. Aktivitas belajar siswa lebih meningkat dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT), hal ini dapat dilihat dengan cara belajar siswa, pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang menggunakan metode yang berbeda. Dapat dilihat aktivitas siswa saat pembelajaran tidak hanya menulisa dan mendengarkan tetapi siswa aktif bertanya, menjawab pertanyaan, saling bekerja sama antara kelompok, dan saling membantu teman yang belum paham materi. Hasil belajar juga meningkat setelah dilakukan evaluasi dengan menggunakan model NHT.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Undaan Kudus. Faktor pendukung ada 2 yaitu Faktor internal yang terdiri kemampuan guru, minat siswa, sarana dan prasarana. Faktor eksternal seperti faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat ada 3 yaitu keterbatasan waktu, suasana yang kurang kondusif dan perangkat pembelajaran yang minim. Faktor penghambat lainnya yaitu dalam diri siswa, masih terdapat beberapa siswa yang masih takut dan malu berbicara atau berpendapat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut saran yang diberikan:

1. Bagi Guru untuk meningkatkan aktivitas siswa terhadap mata pelajaran fiqih sebaiknya lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana kelas untuk mencegah siswa bosan saat belajar. Kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Siswa diharapkan siswa dapat mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan model *Numbered head together* karena akan sangat membantu dalam meningkatkan aktivitas siswa. Dan Siswa harus lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat dan bertanya kepada teman atau guru, agar menciptakan interaksi yang baik antara siswa dengan siswa dan guru.
3. Bagi Madrasah diharapkan memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan sebagai tinjauan pelaksanaan penelitian ini dan sebagai acuan serta motivasi untuk berani menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk membantu guru dalam implementasi model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Undaan Kudus.
4. Bagi Peneliti selanjutnya dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan strategi yang lebih mendalam. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan partisipasi bagi pengembangan pembelajaran fiqih kedepannya.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan baik tanpa hambatan. Penulis masih menyadari masih banyak kesalahan atau kekurangan, oleh karena itu penulis mohon maaf, dan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini dan semoga Allah SWT selalu melindungi kita. Dan semoga hasil skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca lainnya. Aamiin.